

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan yang telah dilakukan seperti yang telah dipaparkan pada beberapa bab sebelumnya dan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan alat berat yang ada saat ini belum optimal, karena tidak seluruh data alat berat terinventarisir dengan baik. Kondisi ini menyebabkan terhambatnya proses penghapusan asset alat berat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar disamping belum adanya SOP berkaitan dengan perjanjian sewa alat berat.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan peninjauan kuesioner diperoleh beberapa dimensi yang menjelaskan kondisi internal dan eksternal pengelolaan alat berat, yaitu :

Kekuatan :

- Memiliki Operator yang berpengalaman dalam mengoperasikan alat berat
Kondisi Workshop/bengkel
- Memiliki Kondisi Workshop/bengkel yang nyaman dan mendukung Layanan untuk Mobilisasi alat berat yang disewa
- Proses Pemeliharaan alat berat yang sesuai dengan SOP yang baik
Kesesuaian tarif sewa dengan kondisi alat berat
- Tersedianya Layanan untuk Mobilisasi alat berat yang disewa
- Memiliki Struktur organisasi yang jelas

- Kesesuaian tarif sewa dengan kondisi alat berat yang baik
- Tersedianya Perencanaan Kebutuhan sesuai tahun anggaran
- Memiliki aturan (administrasi) sewa alat yang jelas dan terbuka
- Memiliki sistem Pengadaan Barang/jasa untuk alat berat/sukucadangnya

Kelemahan

- Hampir semua Alat berat yang ada melebihi umur ekonomis
- Banyaknya alat berat dengan Kondisi /kelayakan alat berat rusak ringan dan rusak berat
- Terbatas dan kurang memudahinya Jenis peralatan yang tersedia
- Belum memiliki pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparansi
- Belum maksimalnya capaian target PAD yang diperoleh dari sewa alat berat
- Terbatasnya tenaga pengawasan alat berat yang ada
- Kurang dan belum memiliki media Promosi/informasi alat berat
- Kurangnya Anggaran Operasional dan Pemeliharaan yang tersedia
- Banyaknya aset alat berat yang tidak terinventarisir dengan baik

Peluang

- Kebijakan Penetapan Tarif Retribusi Sewa Alat Berat yang bersaing dan terjangkau
- Sudah adanya aturan tentang Kebijakan Pemakaian/Penggunaan alat berat yang bersifat swakelola
- Banyaknya permintaan akan sewa alat berat
- Ketentuan tentang Prosedur dan persyaratan sewa yang jelas dan mudah

- Adanya komitmen dalam menjalankan Ketentuan tentang Perjanjian Sewa Alat Berat
- Memberi kontribusi dalam Perkembangan Usaha Jasa Konstruksi
- Dapat menjalin Hubungan Kerjasama Usaha dengan pihak lain

Ancaman

- Belum tersedianya aturan yang jelas dalam proses penghapusan alat berat Kebijakan tentang penghapusan/lelang alat berat
 - Banyaknya muncul usaha sewa alat berat yang dikelola oleh pihak swasta
 - Harga Alat Berat dan Spare Part yang tidak stabil dan cenderung naik
 - Munculnya peralatan baru yang lebih canggih dan bisa menggantikan fungsi alat berat yang sudah ada
3. Berdasarkan validasi ahli, dapat diketahui hasil validasi terhadap Strategi pengelolaan alat berat yang memungkinkan dilaksanakan adalah sebagai berikut :
- a. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan alat berat dengan orientasi pelayanan prima bagi seluruh pengguna.
 - b. Memanfaatkan fungsi workshop yang ada saat ini dengan meningkatkan berbagai aktivitas alat beratnya yang direkomendasikan sebagai pendukung penyedia prasarana infrastruktur.
 - c. Memanfaatkan seluruh fasilitas-fasilitas yang tersedia dan memberdayakan SDM pengelola yang berasal dari UPT Alat Berat dan Perbekalan untuk kepentingan bersama

- d. Memperbaiki dan menyempurnakan aturan dan ketentuan dengan pihak terkait tentang komitmen bersama dalam meningkatkan sistem pengelolaan alat berat.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai urutan prioritas strategi dari beberapa strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini.
2. Meningkatkan kapasitas kegiatan promosi pemasaran alat berat melalui, brosur, *leaflet*, dan iklan di media lokal.
3. Membuat sistem operasi dan prosedur pemakaian alat dengan jangka proses peminjaman dalam waktu 1 (satu) hari.
4. Untuk meningkatkan fungsi dan kendala saat ini maka dimungkinkan untuk menyusun beberapa dokumen seperti *job description* pada masing-masing staf didalam operasional dan pemeliharaan alat berat, Membuat jadual pemeliharaan secara periodik pada masing-masing alat berat yang masih potensial atau diprioritaskan penanganannya.
5. Perlu menganggarkan dan memberikan prioritas penggunaan alat berat pada pekerjaan-pekerjaan swakelola yang manfaatnya selain memberikan kontribusi PAD, juga menunjang kegiatan DPU Kabupaten Tanah Datar.
6. Perlu adanya Pendidikan dan pelatihan tentang manajemen alat berat bagi pegawai untuk meningkatkan kemampuan petugas pengelola alat berat.